

## **ABSTRAK**

### **Analisis Ketersediaan Pangan Keluarga Petani (Kasus di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya)**

**Oleh:**

**Ramdlan Setiabudi  
205009113**

**Pembimbing:**

**Suyudi  
Nurul Risti Mutiarasari**

Selama kurun waktu lima tahun terakhir 2018-2022 Kabupaten Tasikmalaya mengalami surplus pangan. Hal tersebut dihitung dari hasil produksi padi, jagung, ubi kayu yang bobotnya disetarakan dengan beras. Sekalipun demikian, tidak semua wilayah kecamatan memiliki potensi pangan yang sama. Begitu pula terdapat perbedaan potensi pangan yang berbeda antar desa dalam satu wilayah kecamatan. Tujuan penelitian ini menganalisis ketersediaan pangan keluarga petani di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya yang dapat dipenuhi oleh produksi usahatani yang dikelolanya sendiri, penelitian ini menggunakan metode survei dengan alat analisis deskriptif kuantitatif, dengan data primer yang diambil menggunakan teknik wawancara dengan jumlah responden sebanyak 63 dengan jumlah populasi sebanyak 903. Teknik pengambilan sampel dengan cara simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan jumlah yang Ketersediaan pangan domestik secara mandiri keluarga petani komoditas padi, jagung, ubi kayu di Desa Guranteng kebutuhan konsumsi normatif daerah/komunitas tersebut tidak bisa dipenuhi dari produksi domestik secara mandiri, dengan kata lain desa Guranteng termasuk kategori defisit pangan domestik secara mandiri. dalam hal ini termasuk kondisi Sangat Rawan Pangan. Upaya yang dapat dilakukan Peningkatan produksi juga dapat dilakukan di daerah yang masih memiliki lahan yang harus dilakukan ekstensifikasi dan intensifikasi, menyimpan cadangan pangan, meningkatkan daya beli pangan.

Kata kunci : Ketersediaan, produksi, defisit, pangan,ekstensifikasi, intensifikasi.

## **ABSTRACT**

***Analysis of Farmer Household Food Availability  
(Case in Guranteng Village, Pagerageung District, Tasikmalaya Regency)***

***By:***

**Ramdlan Setiabudi  
205009113**

***Supervisor:***

**Suyudi  
Nurul Risti Mutiarasari**

*During the last five years (2018-2022) the district of Tasikmalaya has experienced food surpluses. It is counted from the production of the grain, corn, and the wood, which is weighed with rice. Nevertheless, not all districts have the same food potential. Similarly, there are different food potential differences between villages in one district. The purpose of this research is to analyze the food availability of farmers' families in the village of Guranteng, Pagerageung district of Tasikmalaya, which can be satisfied by its own production of food, using a method of survey with a quantitative descriptive analysis tool, with primary data taken using the interview technique with a number of respondents of 63 with a total population of 903. The results of the research showed that the amount of domestic food available independently family farmers commodities peas, corn, wood beans in the village of Guranteng and the normative consumption needs of the region/community can not be met from domestic production established, in other words village of guranteng is included in the category of indigenous food deficit independently. In this case, it includes a very food sensitive condition. Increase in production can also be done in areas that still have land to be expanded and intensified, preserve food reserves, increase food purchasing power.*

*Availability, production, deficit, food, expansion, intensification.*